

ABSTRAK

Faidatul Imamah, 2022, *Penerapan Metode Bermain Peran pada Pembelajaran Fiqih Sholat Wajib Berjema'ah Kelas IV di MI Darul Muta'allimin Sumber Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Busahwi, M.Pd.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Bermain Peran, Fiqih.*

Guna menunjang kesuksesan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, pendidik dalam suatu lembaga pendidikan senantiasa mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran salah satunya yakni penggunaan model pembelajaran. Melalui penggunaan suatu metode pembelajaran yang inovatif, guru dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan mudah serta lebih menjamin kesuksesan pembelajaran, hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan antusias belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode bermain peran pada mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hal tersebut, maka ada 2 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *pertama*, Bagaimana penerapan metode bermain peran pada pembelajaran fiqih sholat wajib berjema'ah kelas IV di MI Darul Muta'allimin Sumber Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan; *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode bermain peran pada pembelajaran fiqih sholat wajib berjema'ah kelas IV di MI Darul Muta'allimin Sumber Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Adapun sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Informannya adalah yang menurut peneliti dianggap menguasai bidang yang diteliti oleh peneliti, seperti Kepala Sekolah serta Guru fiqih di MI Darul Muta'allimin. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) penerapan metode bermain peran sering digunakan oleh guru pada pembelajaran fiqih materi solat wajib berjemaah kelas IV di MI Darul Muta'allimin Sumber Waru Pamekasan menjadikan siswa semakin aktif mengikuti KBM karena dilakukan secara berkelompok, hal ini memudahkan siswa untuk lebih dalam lagi memahami materi pelajaran berkaitan dengan solat wajib berjemaah dikarenakan siswa secara langsung mendapat peran dan mempratikkan gerakan serta bacaan solat wajib yang dilakukan sesuai dengan perannya masing-masing yang di dapat oleh peserta didik. (2) Faktor pendukung penerapan metode bermain peran diantaranya mudah diterapkan, kemudian antusias belajar siswa kelas IV, metodenya menyenangkan, selain itu penggunaan metode bermain peran yang dilakukan secara berkelompok dapat dirasa meningkatkan solidaritas antar siswa yang ada di kelas IV dapat melati siswa untuk saling melelebur dan bersosialisasi antar sesama temannya.